Mempertahankan Eksistensi 2 (Perang Badar)

Sebab Terjadinya Perang

- Lolosnya kafilah dagang Quraisy dari Mekkah menuju Syam
- Rasulullah saw mengutus Thalhah bin Ubaidillah dan Said bin Zaid untuk memantau kepulangan kafilah dari Syam menuju Mekkah → keduanya tiba di Haura dan menetap disana hingga lewat kafilah dagang Quraisy dan kemudian bergegas memberitahu Rasulullah di Madinah
- Kafilah dagang Quraisy membawa harta kekayaan yang berlimpah ; seribu ekor unta, lima puluh ribu dinar emas dengan dikawal oleh empat puluh orang laki-laki

Sebab Terjadinya Perang

- Seruan Nabi saw; Ini adalah kafilah dagang Quraisy yang membawa harta benda mereka. Maka keluarlah kalian menyongsongnya, semoga Allah menjadikannya harta rampasan bagi kalian”.
- Tidak ada niat dan terbesit pada jiwa Nabi keinginan perang dan tidak ada sambutan dari sahabat kecuali sebagian kecil karena menganggapnya seperti sariyah sebelumnya.

Jumlah Kekuatan

PIHAK ISLAM

- Rasulullah saw mengerahkan 313 orang (riwayat lain menyebutkan 314 atau 317).. Terdiri dari 82 (atau 83 atau 86) berasal dari kalangan Muhajirin dan 61 orang dari suku Aus dan 170 dari suku Khajraz.
- Kendaraan yang dimiliki 2 ekor kuda yang ditunggangi oleh Zubair bin Al-Awwam dan Al-Miqdad bin Al-Aswad, serta 70 ekor unta yang ditunggangi secara bergantian 2 hingga 3 orang.
- Rasulullah saw menunjuk Abdullah bin Ummi Maktum sebagai penggantinya sekaligus sebagai imam Shalat di Madinah.

STRATEGI PASUKAN

PIHAK ISLAM

- Komandan pasukan secara umum dipegang langsung oleh Nabi saw
- Panji umum diserahkan kepada Mush'ab bin Umair, lalu pasukan dibagi pada 2 batalion;
  - Batalion Al-Muhajirin, benderanya diserahan kepada Ali bin Abi Thalib
  - Batalion Al-Anshar, benderanya diserahkan kepada Sa'ad bin Mu'adz.
  - Sayap kanan dipimpin oleh Az-Zubair bin Awwam dan sayap kiri dipimpin oleh Al-Miqdad bin Amru.
  - Pasukan yang bertugas di garis belakang dipimpin oleh Qais bin Abi Sha'sha'ah.

STRATEGI PASUKAN

PIHAK ISLAM

- **Rasulullah saw melakukan aktivitas pemantauan**
- **Mendapatkan informasi penting tentang tentara Mekkah**
- **Pasukan Islam merebut posisi strategis Militer**
- **Mendirikan pos Komando**
- **Atas saran seorang sahabat, Nabi menggeser pergerakan kaum muslimin ke sumur mata air terdekat musuh. Beliau juga memerintahkan agar sumur-sumur yang tersisa ditimbuni.**

Doa Nabi SAW

1. Doa Nabi

اللهم أنجز لي ما وعدتني، اللهم إني أنشدك عهدك ووعدك

Ya Allah tunaikanlah janji yang telah Engkau janjikan untukku. Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu sesuai janji yang Engkau berikan kepadaku".

اللهم إن تهلك هذه العصابة اليوم لا تعبد، الله إن شئت لم تعبد بعد اليوم أبد

Ya Allah, jika golongan ini (umat Islam) dihancurkan pada hari ini, maka tidak ada lagi yang menyembah-Mu. Ya Allah, jika Engkau menghendaki, maka tidak ada lagi yang menyembah-Mu setelah hari ini selama-lamanya"

Nikmat Allah

- **Malam itu Allah SWT menurunkan hujan untuk mensucikan kaum Muslimin dan meneguhkan telapak kaki mereka di atas bumi.**

وَيُنَزِّلُ عَلَيْكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لِيُطَهِّرَكُمْ بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُمْ رِجْزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ

Dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk mensucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan setan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki(mu) [al-Anfâl/8:11]

Alarm Peringatan di Mekkah

- Ketajaman daya intelejen Abu Sufyan mengetahui adanya ancaman dan mobilisasi pasukan Muhammad dan sahabatnya untuk mencegat kafilah
- Abu Sufyan mengutus Dhamdham bin Amr Al-Ghfary untuk memberitahukan kepada penduduk Mekkah akan ancaman yang dihadapi
- Lantunan Dhamdham; Wahai orang-orang Quraisy… kafilah.. Kafilah.. Harta kalian bersama Abu Sufyan telah dicegat oleh Rasulullah saw bersama para sahabatnya. Aku merasa kalian tidak akan dapat menyelamatkannya. Kirimkan bantuan.. Kirimkan bantuan…

Jumlah Kekuatan

PIHAK KAFIR

- Setelah mendengar teriakan Dhamdham, orang-orang Mekkah bergegas menyiapkan pasukan; hanya 2 pilihan; keluar berangkat atau mengirim utusan sebagai wakilnya.
- Semua penduduk dan pembesar Quraisy keluar kecuali Abu Lahab yang diwakilkan oleh seseorang yang mempunyai hutang kepadanya dan kecuali kabilah Bani Adi
- Jumlah pasukan 1300 prajurit, 100 ekor unta 600 perisai.
- Pimpinan pasukan Abu Jahal.

STRATEGI PASUKAN

PIHAK KAFIR

- **Dengan penuh kecongkakan mereka bergerak menuju Badar. (Al-Anfal:47)**

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطَرًا وَرِئَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ

Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya' kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.

STRATEGI PASUKAN

PIHAK KAFIR

- **Mereka bergerak untuk memerangi Allah dan Rasul-Nya. (Al-Qalam:25)**

وَغَدَوْا عَلَىٰ حَرْدٍ قَادِرِينَ

Dan berangkatlah mereka di pagi hari dengan niat menghalangi mereka.

STRATEGI PASUKAN

PIHAK KAFIR

- **Mereka bergerak membawa fanatisme dan kemarahan terhadap Rasulullah saw**

إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْحَمِيَّةَ حَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ

Ketika orang-orang kafir menanamkan dalam hati mereka kesombongan (yaitu) kesombongan jahiliyah

Dua pasukan bertemu

- Pasukan Mekkah memasuki kancah peperangan dan perpecahan di tengah mereka
- Kedua pihak saling berhadapan
- Saat-saat yang menegangkan dan bara api peperangan yang pertama
- Pertarungan satu lawan satu
- Serangan umum

Mari kira saksikan

Pasukan Quraisy Kalah

- Syaitan lari terbirit-birit

وَإِذْ زَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ وَقَالَ لَا غَالِبَ لَكُمُ الْيَوْمَ مِنَ النَّاسِ وَإِنِّي جَارٌ لَكُمْ فَلَمَّا تَرَاءَتِ الْفِئَتَانِ نَكَصَ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ وَقَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِنْكُمْ إِنِّي أَرَىٰ مَا لَا تَرَوْنَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan ketika syaitan menjadikan mereka memandang baik pekerjaan mereka dan mengatakan: "Tidak ada seorang manusiapun yang dapat menang terhadapmu pada hari ini, dan sesungguhnya saya ini adalah pelindungmu". Maka tatkala kedua pasukan itu telah dapat saling lihat melihat (berhadapan), syaitan itu balik ke belakang seraya berkata: "Sesungguhnya saya berlepas diri daripada kamu, sesungguhnya saya dapat melihat apa yang kamu sekalian tidak dapat melihat; sesungguhnya saya takut kepada

Pasukan Quraisy Kalah!

- Kematian Abu Jahal

Matinya Abu Jahal dapat dilihat dari riwayat salah seorang sahabat Nabi SAW, Abdurrahman bin Auf. Waktu itu Abdurrahman sedang berhenti di tengah barisan pasukan Muslimin. Tiba-tiba, dia dihampiri seorang pemuda dari kalangan Anshar (penduduk asli Madinah). Namanya, Mu'adz bin Afra.

"Wahai paman, apakah paman mengenal Abu Jahal?" tanya pemuda usia 16 tahun itu.

"Ya, kenal. Tetapi, ada keperluan apa kamu dengannya?"

"Saya mendengar Abu Jahal selalu memaki-maki Rasulullah SAW selama di Makkah. Demi Allah Yang menguasai diriku. Kalau saya melihatnya (Abu Jahal), tidak akan berpisah sebelum salah satu dari kami mati terlebih dahulu!" tegas Mu'adz.

- Abdurrahman bin Auf terkesan dengan kata-kata pemuda itu. Tidak lama berselang, datang pemuda lainnya yang juga dari Anshar. Dia merupakan adik dari Mu’adz, yakni Mu’awwidz bin Afra.
- “Wahai paman, apakah paman tahu Abu Jahal?” tanya Mu’awwidz kepada Abdurrahman.
- “Ya, dan apa keperluanmu dengannya?”
- “Saya mendengar Abu Jahal selalu bersikap keras terhadap Rasulullah SAW di Makkah. Demi Allah, saya ingin membunuhnya,” jawab sang adik usia 15 tahun itu.
- Sekonyong-konyong, Abdurrahman melihat sosok Abu Jahal di kejauhan. Dia dapat memastikan itulah sang musuh Allah, walaupun Abu Jahal saat itu tampil dengan balutan baju besi di seluruh tubuhnya kecuali mata dan sebagian wajah.
- “Itu Abu Jahal!” seru Abdurrahman bin Auf sambil menunjuk orang yang dimaksud.

- Seketika, dua pemuda tadi melesat maju, bagaikan anak panah yang lepas dari busurnya. Padahal, Abu Jahal sedang di atas kuda dan di depannya ada 10 lapis pasukan dengan persenjataan lengkap.
- Dengan cekatan, Mu’awwidz menerjang pasukan musyrikin itu untuk dapat menebas Abu Jahal. Sebelum akhirnya gugur, dia dapat melukai paha Abu Jahal dengan sayatan yang dalam dan parah.

- Adapun kakaknya, Mu’adz bin Afra, juga berhasil menyayat dalam paha Abu Jahal. Namun, tebasan pedang ‘Ikrimah bin Abu Jahal (waktu itu belum masuk Islam) nyaris memutus tangan kiri Mu’adz. Untuk sementara, dia pun keluar dari deru pertempuran.
- Pemuda itu lalu menginjak sisa tangan kirinya dan membuangnya, karena merasa tangan itu mengganggu konsentrasinya mengejar Abu Jahal. Akhirnya, Mu’adz syahid di medan pertempuran, mengikuti adiknya yang lebih dahulu gugur.
- Bagaimanapun, keduanya amat berjasa. Abu Jahal tidak bisa bertahan lama akibat luka parah pada pahanya; luka yang ditinggalkan kakak-beradik yang telah syahid itu.
- Meski di ambang maut, Abu Jahal tetap saja menghina kaum Muslimin. Menjelang akhir Perang Badar, Abdullah bin Mas’ud berhasil melumpuhkan Abu Jahal dan memenggal kepala pemuka Quraisy itu.

Pasukan Quraisy Kalah

- Iblis lari terbirit-birit (Al-Anfal:48)
- Kekalahan yang telak
- Perlawanan Abu Jahal
- Kematian Abu Jahal

Unsur-Unsur Kemenangan

Unsur kemenangan

1. Mobilisasi Nabi saw pasukan

Rasulullah mengeluarkan perintah terakhir kepada pasukan untuk melakukan serangan dengan berkata: “Serang!” beliau menggelorakan semangat untuk maju berperang, dengan berkata: “Demi Zat yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, tidaklah seorang memerangi mereka pada hari ini, dengan penuh ketegaran dan keikhlasan, terus maju pantang mundur, melainkan Allah memasukkannya ke dalam surga”.

Unsur 2

2. Turunnya Malaikat

Rasulullah tiba-tiba diserang rasa kantuk dan tertidur sebentar. Setelah itu beliau mendongakkan kepala keatas, lalu berkata: “Bergembiralah wahai Abu Bakar, ini Jibril telah datang, dan gigi serinya ada debu.

Unsur kemenangan

- 4. kobaran semangat
- Miqdad bin Amr pernah tampil berbicara mengobarkan semangat di tengah ketakutan dan kegalauan kaum Muslimin dalam peperangan Badar karena kekuatan musuh yang begitu dahsyat. Miqdad berkata, "Wahai Rasulullah, teruslah laksanakan apa yang dititahkan Allah, dan kami akan bersama anda. Demi Allah, kami tidak akan berkata seperti apa yang dikatakan Bani Israil kepada Nabi Musa, 'Pergilah kamu bersama Tuhanmu dan berperanglah', sedang kami akan mengatakan kepada anda, 'Pergilah Engkau bersama Tuhanmu dan berperanglah, dan kami ikut berjuang di sampingmu'. Demi yang telah mengutus engkau membawa kebenaran! Seandainya engkau membawa kami melalui lautan lumpur, kami akan berjuang bersamamu dengan tabah hingga mencapai tujuan."

Unsur 3

3. Doa Nabi

- **اللهم أنجز لي ما وعدتني، اللهم إني أنشدك عهدك ووعدك**

Ya Allah tunaikanlah janji yang telah Engkau janjikan untukku. Ya Allah sesungguhnya aku memohon kepada-Mu sesuai janji yang Engkau berikan kepadaku”.

- **اللهم إن تهلك هذه العصابة اليوم لا تعبد، الله إن شئت لم تعبد بعد اليوم أبد**

Ya Allah, jika golongan ini (umat Islam) dihancurkan pada hari ini, maka tidak ada lagi yang menyembah-Mu. Ya Allah, jika Engkau menghendaki, maka tidak ada lagi yang menyembah-Mu setelah hari ini selama-lamanya”

Pesona Keimanan

- Perintah Nabi untuk tidak membunuh bani Hasyim, Abu Al-Bukhturi dan Abbas bin Abdul Muthalib, dengan alasan mereka berperang karena terpaksa.
- Abdurrahman bin Auf dan Umayyah merupakan teman akrab, namun akhirnya terjadi saling bunuh karena beda keyakinan.
- Umar bin Khattab membunuh pamannya (saudara ibunya) Al-Ash bin Hisyam.
- Abu Bakar menyeru anaknya, Abdurrahman yang kala itu bersama orang-orang musyrik

Para korban dari kedua belah pihak

- **Pasukan muslim; syahid 14 orang; 6 orang dari muhajirin dan 8 orang dari Anshar**
- **Pasukan musyrik; 70 orang tewas dan 70 lainnya tertawan; yang mayoritasya dari para ksatria, tokoh dan pemuka pasukan.**

Zoom Meeting

LIVE on YouTube

m hafes al asyad

A

Abdul Jabbar

R

Rifki Hanuni

555888

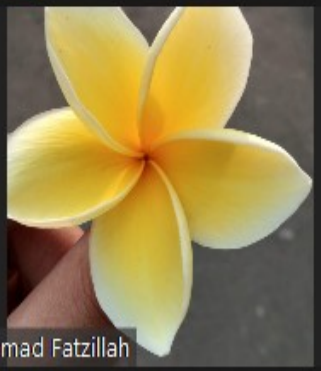

Khalid

Mute | Stop Video | Security | Participants 11 | Chat | Share Screen | Record | Breakout Rooms | Reactions | More